

**VARIASI DIKSI DAN JENIS KALIMAT DALAM KOLOM
ZODIAC PADA MAJALAH ANEKA YESS !
EDISI APRIL 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun Oleh :

ANA MARITA
A 310 060 264

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Abdul Ngalim, MM.,M.Hum. (Pembimbing I)
 NIP/NIK : 130811578
 Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum (Pembimbing II)
 NIP/NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Ana Marita
 NIM : A 310 060 264
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
 Judul Skripsi : **VARIASI DIKSI DAN JENIS KALIMAT DALAM
 KOLOM ZODIAC PADA MAJALAH ANEKA YESS ! EDISI
 APRIL 2011**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing II

Pembimbing I

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK. 412

Prof. Dr. Abdul Ngalim, MM.,M.Hum

NIP. 130811578

ABSTRAK

VARIASI DIKSI DAN JENIS KALIMAT DALAM KOLOM ZODIAC PADA MAJALAH ANEKA YESS ! EDISI APRIL 2011

Ana Marita. A 310 060 264. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013. 54 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan variasi diksi dalam ramalan bintang atau zodiac pada majalah ANEKA YESS! Edisi April 2011, (2) Mendeskripsikan jenis kalimat berdasarkan nilai informasinya dalam ramalan bintang atau zodiac pada majalah ANEKA YESS! Edisi April 2011. Penelitian ini menggunakan metode simak dan metode catat. Metode simak adalah usaha untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Sedangkan metode catat adalah teknik penyediaan data dengan cara mencatat uraian zodiac pada majalah ANEKA YESS! dalam waktu data yang kemudian dipilah sesuai data yang diperlukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Dalam hal ini peneliti perlu memahami diksi dan jenis kalimat dalam kolom zodiac pada majalah Aneka Yess! Edisi April 2011. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis variasi diksi dan jenis kalimat dalam kolom zodiac pada majalah ANEKA YESS! edisi April 2011, Penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut: 1) Jenis diksi pada wacana zodiac majalah ANEKA YESS! edisi April 2011 dapat dikelompokkan sebagai berikut: a) Pemakaian Kata Tutur, b) Pemakaian kata indria yaitu indria penglihatan dan indria perasa, c) Pemakaian Istilah Asing, dan d) Pemakaian Makna yaitu makna konotasi dan makna denotasi. 2) Jenis kalimat dalam rubrik zodiac pada majalah ANEKA YESS! edisi April 2011 dikelompokkan sebagai berikut : a) kalimat berita, b) kalimat tanya, dan c) kalimat perintah yang meliputi kalimat perintah ajakan, kalimat perintah larangan dan kalimat perintah biasa.

Kata kunci : Variasi Diksi, Jenis Kalimat, Zodiac

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan mendasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal tersebut muncul dan berkembang seiring dengan besarnya manfaat komunikasi yang didapatkan manusia. Manfaat tersebut berupa dukungan identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita, baik itu lingkungan rumah, sekolah, kampus maupun lingkungan kerja (Mulyana, 2007: 4).

Bahasa sebagai salah satu alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa juga dapat digunakan sebagai alat pengungkapan yang baik, yang dapat memberikan efek tertentu yang bukan saja menggambarkan objek itu semirip mungkin, tetapi juga dapat melahirkan setepat-tepatnya apa yang dimaksud penutur. Perkembangan dan pertumbuhan bahasa seiring dengan perkembangan pemikiran masyarakat. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1).

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia, baik komunikasi antar individu yang satu dengan yang lain maupun antar kelompok yang satu dengan yang lain. Interaksi dan segala macam kegiatan yang terjadi melalui proses berbahasa.

Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada yang dilakukan secara langsung seperti percakapan tatap muka dan yang dilakukan secara tidak langsung seperti komunikasi lewat media atau alat perantara seperti surat kabar, majalah, radio, film, dan televisi. Media majalah telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama kaum wanita. Ketika menginginkan informasi, manusia dapat membaca majalah yang difavoritkan. Dengan membaca majalah maka akan banyak hal baru yang dapat diketahui manusia.

Media majalah menyajikan berbagai jenis rubrik yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Beberapa jenis rubrik yang terdapat pada majalah *ANEKA YESS!* dapat dikelompokkan sebagai berikut, 1) *Special* yang meliputi : *Formulir Skin White Girls*, *Acara Audisi Foto Fashion*, *Acara Roadshow HJS*, *Nobel College International*, *Acara Summer Backpacker*, 2) *Fashion* meliputi : *make a statement*, *celeb style*, *just dance*, 3) *In Every Issue* : *Watch on*, *What's Inside*, *Hi Pals*, *FTDOV*, *Gossip and Fact*, *Blind Date*, *Prom Stories*, *Who's Your Ideal Prom Date?* dan lain-lain. Rubrik *zodiac*

merupakan rubrik yang biasanya sangat digemari oleh kawula muda. Rubrik tersebut berisi tentang ramalan hidup manusia berdasarkan tanggal dan bulan kelahiran. Kepercayaan ramalan tersebut tergantung pada masing-masing orang yang membacanya.

Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Pemilihan kata dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau bermiripan. Dari semua kata dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian. Pemakaian atau penggunaan kata dalam bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kejelian dalam memilih kata (Indradi, 2008: 83).

Pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi perasaan fraseologi, gaya bahasa dan ungkapan. Fraseologi mencakup persoalan kata-kata dalam pengelompokkan atau susunannya, atau ungkapan gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan yang dimiliki individual atau karakteristik atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2004: 22 – 23).

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis variasi diksi dan jenis kalimat dalam kolom *zodiac* pada majalah. Di mana objek yang digunakan adalah ramalan bintang atau *zodiac* dalam majalah remaja yang sangat terkenal dan dikenal oleh hampir semua penikmat majalah. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Variasi Diksi dan Jenis Kalimat dalam Kolom *Zodiac* pada Majalah *ANEKA YESS!* Edisi April 2011”.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan variasi diksi dalam ramalan bintang atau *zodiac* pada majalah *ANEKA YESS!* Edisi April 2011, 2) Mendeskripsikan jenis kalimat berdasarkan nilai informasinya dalam ramalan bintang atau *zodiac* pada majalah *ANEKA YESS!* Edisi April 2011.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dapat diterangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, peneliti memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti

dalam bentuk uraian naratif. Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Arikunto, 2006: 102).

Data dalam penelitian ini adalah variasi diksi dan jenis kalimat dalam kolom *zodiac*. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa kolom *zodiac* pada majalah *ANEKA YESS!* edisi April 2011.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode simak dan metode catat. Mahsun (2005: 90) mengemukakan bahwa metode simak adalah metode yang cara pemerolehan datanya dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak adalah usaha untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Sedangkan metode catat adalah teknik penyediaan data dengan cara mencatat uraian *zodiac* pada majalah *ANEKA YESS!* dalam waktu data yang kemudian dipilih sesuai data yang diperlukan (Mahsun, 2005: 92). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Dalam hal ini peneliti perlu memahami diksi dan jenis kalimat dalam kolom *zodiac* pada majalah *Aneka Yess!* Edisi April 2011.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Pemakaian Diksi pada Wacana *Zodiac* Majalah *ANEKA YESS!*

a. Pemakaian Kata Tutar

- 1) Nggak pernah ada kesempatan buat *ngabisin* waktu berdua.

Keterangan: kata tidak baku terdapat pada kata *ngabisin*.

Kata baku dari kata *ngabisin* adalah menghabiskan.

- 2) Kesempatan *tuh*, buat *ngelakuin* hobi lamamu.

Keterangan: kata tidak baku terdapat pada kata *tuh* dan *ngelakuin*.

Kata baku dari kata *tuh* adalah *itu*.

Kata baku dari kata *ngelakuin* adalah melakukan.

- 3) Mereka lagi *ngebutuhin* bantuanmu.

Keterangan: kata tidak baku terdapat pada kata *ngebutuhin*.

Kata baku dari kata *ngebutuhin* adalah membutuhkan.

- 4) Mereka suka *ngingetin*.

Keterangan: kata tidak baku terdapat pada kata *ngingetin*.

Kata baku dari kata *ngingetin* adalah mengingatkan.

- 5) Gara-gara terlalu serius *mikirin* nilai-nilai semester lalu

Keterangan: kata tidak baku terdapat pada kata *mikirin* .

Kata baku dari kata *mikirin* adalah memikirkan.

b. Pemakaian indria

1) Indria penglihatan

- a) Perubahan *sikapnya* bukan karena kesalahanmu.

Keterangan: sikap (kata sikap merupakan sesuatu yang dapat dilihat oleh pancaindria)

- b) *Cemburunya* membuat kamu malas.

Keterangan: cemburu (kata cemburu merupakan sesuatu yang dapat dilihat oleh pancaindria).

- c) Sesekali *manjakan* dia.

Keterangan: manja (kata manja merupakan sesuatu yang dapat dilihat oleh pancaindria).

- d) Harap-harap *cemas*, kelakuannya suka membuat kamu bingung akhir-akhir ini.

Keterangan: cemas (kata cemas merupakan sesuatu yang dapat dilihat oleh pancaindria).

2) Indria perasa

- a) Masalah dengan orang ketiga jangan diungkit-ungkit lagi, nanti dia jadi *sebel*.

Keterangan: sebel (kata sebel merupakan sesuatu yang dapat dirasakan).

- b) Cemburunya bikin kamu *males*.

Keterangan: males (kata males merupakan sesuatu yang dapat dirasakan).

- c) Perubahan sikapnya bukan karena kesalahan kamu, dia lagi *capek* saja.

Keterangan: capek (kata capek merupakan sesuatu yang dapat dirasakan).

- d) Harap-harap *cemas*....

Keterangan: cemas (kata cemas merupakan sesuatu yang dapat dirasakan).

c. Pemakaian Istilah Asing

- 1) *Weekend* ini sebaiknya sempetin jalan-jalan dengan orang tua..

Keterangan : istilah asing terdapat pada kata *weekend*.

Arti dari kata *weekend* adalah akhir pekan.

- 2) *Good Job!* Perhatian sekecil apapun jadi berarti sekali.

Keterangan : istilah asing terdapat pada kata *good job*.

Arti dari kata *good job* adalah pekerjaan yang bagus.

- 3) *Next week*, rencanamu *have fun* ke tempat favoritmu bisa dilakuin.

Keterangan : istilah asing terdapat pada kata *next week* dan *have fun*.

Arti dari kata *next week* adalah minggu depan.

Arti dari kata *have fun* adalah bersenang-senang.

- 4) Tambahan uang saku, bikin *happy*.

Keterangan: istilah asing terdapat pada kata *happy*.

Arti dari kata *happy* adalah senang.

- 5) Rencana *hangout* minggu ini bersama sahabat terdekat kamu jangan dibatalin.

Keterangan: istilah asing terdapat pada kata *hangout*.

Arti dari kata *hangout* adalah keluar.

d. Pemakaian Makna

- 1) Makna Konotasi

- a) Membuat *tabungan menipis*.

Keterangan: makna konotasi terdapat pada kalimat *tabungan menipis*

Makna denotasi dari kalimat *tabungan menipis* adalah tabungan hampir habis.

- b) Kalau ada yang negatif cepat *angkat kaki*.

Keterangan: makna konotasi terdapat pada kalimat *angkat kaki*.

Makna denotasi dari kalimat *angkat kaki* adalah pergi.

- c) Doi yang satu itu membuat *hatimu meleleh*.

Keterangan: makna konotasi terdapat pada kalimat *hatimu meleleh*.

Makna denotasi dari kalimat *hatimu meleleh* adalah jatuh cinta.

- d) *Kasih sayang* mama itu tak pernah *luntur*.

Keterangan: makna konotasi terdapat pada kalimat *kasih sayang tak pernah luntur*.

Makna denotasi dari kalimat *kasih sayang tak pernah luntur* adalah kasih sayang yang tak pernah hilang.

- e) *Minggu yang melelahkan*, memang.

Keterangan: makna konotasi terdapat pada kalimat *minggu yang melelahkan*.

Makna denotasi dari kalimat *minggu yang melelahkan* adalah selama seminggu banyak sekali tugas yang harus dikerjakan.

2) Makna Denotasi

- a) Ulangan dan tugas tetap merupakan prioritas utama
- b) Dia butuh dukungan.
- c) Banyak minum air putih.
- d) Barang-barang yang sudah rusak sebaiknya dibuang daripada menumpuk dan berdebu.
- e) Sedikit gangguan di pencernaan.

2. Jenis Kalimat yang Terdapat dalam Rubrik *Zodiac* pada Majalah *ANEKA YESS!* Edisi April 2011

a. Kalimat berita

- 1) Dia bisa ngertiin kamu banget.

Keterangan: kalimat *dia bisa ngertiin kamu banget* termasuk kalimat berita. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut berisi tentang pemberitahuan.

- 2) Curhatan temanmu, simpan baik-baik.

Keterangan: kalimat *curhatan temanmu, simpan baik-baik* termasuk kalimat berita. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut berisi tentang pemberitahuan.

- 3) Uang saku berlebih, tetapi tetap saja musti dihemat.

Keterangan; kalimat *uang saku berlebih, tetapi tetap saja musti dihemat* termasuk kalimat berita. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut berisi tentang pemberitahuan.

- 4) Ulangan dan tugas utama tetap prioritas utama.

Keterangan: kalimat Ulangan dan tugas utama tetap prioritas utama termasuk kalimat berita. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut berisi tentang pemberitahuan.

5) Mereka lagi ngebutuhin bantuanmu.

Keterangan: kalimat *mereka lagi ngebutuhin bantuanmu* termasuk kalimat berita. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut berisi tentang pemberitahuan.

b. Kalimat tanya

1) Selama ini ini terlalu serius dengan kepentingan pribadimu saja, kan?

Keterangan: kalimat *selama ini ini terlalu serius dengan kepentingan pribadimu saja, kan?* termasuk kalimat tanya. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan partikel tanya ”-kan” dan diakhiri dengan tanda tanya ”?”.

2) Beda pendapat biasa, kan?

Keterangan: kalimat *beda pendapat biasa, kan?* termasuk kalimat tanya. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan partikel tanya ”-kan” dan diakhiri dengan tanda tanya ”?”.

3) Ikutan jalan, oke-oke saja tapi nggak musti ngeborong, kan?

Keterangan: kalimat *ikut jalan, oke-oke saja tapi nggak musti ngeborong, kan?* termasuk kalimat tanya. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan partikel tanya ”-kan” dan diakhiri dengan tanda tanya ”?”.

c. Kalimat perintah

1) Kalimat perintah biasa

a) Kurangi dulu, jajanan nggak jelas.

Keterangan: kalimat *kurangi dulu, jajanan nggak jelas* termasuk kalimat perintah biasa. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut tidak menggunakan kata ”jangan” dan kata ”tolong”, atau ”tidak mengandung unsur larangan atau ajakan”.

b) Pilih waktu tepat, agar semua teman bisa ikutan.

Keterangan: kalimat *pilih waktu tepat, agar semua teman bisa ikutan* merupakan kalimat perintah biasa. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut tidak menggunakan kata ”jangan” dan kata ”tolong”, atau ”tidak mengandung unsur larangan atau ajakan”.

- c) Barang-barang yang yang sudah rusak, sebaiknya dibuang daripada menumpuk dan berdebu.

Keterangan: kalimat *barang-barang yang yang sudah rusak, sebaiknya dibuang daripada menumpuk dan berdebu* merupakan kalimat perintah biasa. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut tidak menggunakan kata "jangan" dan kata "tolong", atau "tidak mengandung unsur larangan atau ajakan".

- d) Buang kebiasaan suka menunda-nunda ngerjain apapun.

Keterangan: kalimat *buang kebiasaan suka menunda-nunda ngerjain apapun* termasuk kalimat perintah biasa. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut tidak menggunakan kata "jangan" dan kata "tolong" atau "tidak mengandung unsur larangan atau ajakan".

- e) Hargai perbedaan pendapat.

Keterangan: kalimat *hargai perbedaan pendapat* termasuk kalimat perintah biasa. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut tidak menggunakan kata "jangan" dan kata "tolong" atau "tidak mengandung unsur larangan atau ajakan".

2) Kalimat perintah larangan

- a) Hindari menu serba pedas dan asam!

Keterangan: kalimat *hindari menu serba pedas dan asam* termasuk kalimat perintah larangan. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan kata "hindari" yang mengandung unsur larangan.

- b) Jangan menganggap remeh, temen yang kelihatannya biasa-biasa saja.

Keterangan: kalimat *jangan menganggap remeh, temen yang kelihatannya biasa-biasa saja* termasuk kalimat perintah larangan. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan kata "jangan".

- c) Jangan kecewakan mereka!

Keterangan: kalimat *jangan kecewakan mereka!* merupakan kalimat perintah larangan. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan kata "jangan".

- d) Jangan diulang, kebiasaan lama – lama nongkrong di depan tivi atau laptop.

Keterangan: kalimat *jangan diulang, kebiasaan lama – lama nongkrong di depan tivi atau laptop* termasuk kalimat perintah larangan. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut memberikan penekanan pada kata ”jangan” yang mengandung unsur larangan.

- e) Jangan segan, ikutan becanda bareng teman-teman di jam istirahat.

Keterangan: kalimat *jangan segan, ikutan becanda bareng teman-teman di jam istirahat* termasuk kalimat perintah larangan. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan kata ”jangan”.

3) Kalimat perintah ajakan

- a) Hemat dari sekarang!

Keterangan: kalimat *hemat dari sekarang* merupakan kalimat perintah ajakan. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan penekanan pada kata ”sekarang”.

- b) Sesuaikan dengan bentuk wajah!.

Keterangan: kalimat *sesuaikan dengan bentuk wajah!* termasuk kalimat perintah ajakan. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan penekanan pada kata ”sesuaikan”.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Muslim (2002) dalam penelitiannya “Penggunaan Diksi Dalam Rubrik Konsultasi Masalah Seks Di Majalah *Aneka Yess!* Asuhan Dr.Nugraha” dengan penelitian ini hampir sama karena masing-masing membahas penggunaan diksi dalam rubrik majalah. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Muslim membahas penggunaan diksi dalam rubrik konsultasi masalah seks di majalah *Aneka Yess*. Hasil analisis ini mengkaji penggunaan jenis diksi, proses morfologi dan makna kata. Widiyanti (2002) dalam skripsinya yang berjudul ”Diksi dan Gaya Bahasa dalam Teks Nyanyian Anak-anak Karya Pak Kasur”. Skripsi ini mengkaji pemerolehan bahasa secara deskripsi yang objektif tentang pemakaian diksi dan gaya bahasa dalam teks nyanyian anak-anak karya Pak Kasur. Astuti (2007) dalam penelitiannya “Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Pada Wacana Iklan Tabloid Gaul Edisi 4-8 Bulan Februari-Maret 2007” juga hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang jenis diksi. Hasil penelitian yang dilakukan Astuti ada beberapa jenis diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam wacana iklan. Diksi tersebut meliputi pemakaian kata tutur, pemakaian indria peraba, indria penglihatan, indria penciuman,

penanggalan konsonan, penanggalan afiks, dan pemakaian istilah asing. Sedangkan gaya bahasa meliputi gaya bahasa berdasarkan nada berupa gaya mulia dan bertenaga, gaya menengah, berdasarkan struktur kalimat berupa bentuk paralel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis penelitian ini beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini.

1. Jenis diksi pada wacana *zodiac* majalah *ANEKA YESS!* edisi April 2011 dapat dikelompokkan sebagai berikut: a) Pemakaian Kata Tutar sebanyak 25 data, b) Pemakaian kata indria yaitu indria penglihatan sebanyak 4 data dan indria perasa sebanyak 4 data, c) Pemakaian Istilah Asing sebanyak 15 data, dan d) Pemakaian Makna yaitu makna konotasi sebanyak 5 data dan makna denotasi sebanyak 15 data.
2. Jenis kalimat dalam rubrik *zodiac* pada majalah *ANEKA YESS!* edisi April 2011 dikelompokkan sebagai berikut : a) kalimat berita sebanyak 30 data, b) kalimat tanya sebanyak 3 data, dan c) kalimat perintah yang meliputi kalimat perintah ajakan sebanyak 2 data, kalimat perintah larangan sebanyak 11 data dan kalimat perintah biasa sebanyak 10 data.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Analisis variasi diksi dan jenis kalimat dalam rubrik *zodiac* pada majalah *ANEKA YESS!* edisi April 2011 yang penulis lakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenisnya.
2. Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif contoh bahan bagi pembaca dalam memahami variasi diksi dan jenis kalimat dalam kolom *zodiac* pada majalah *ANEKA YESS!*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. 2007. Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Pada Wacana Iklan Tabloid Gaul Edisi 4-8 Bulan Februari-Maret 2007. *Skripsi*. Surakarta. UMS.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tehniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Moleong, Lexy L. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, Muh. 2007. Penggunaan Diksi Dalam Rubrik Konsultasi Seks Di Majalah Remaja Aneka Yess! Asuhan dr. Nugraha. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Widiyanti. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Teks Nyanyian Anak-anak karya Pak Kasur*. *Skripsi*. Sukoharjo: Universitas Veteran.